

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Perubahan Sosial Keagamaan Masyarakat Pasca Relokasi: Studi Kasus Pembangunan Bendungan Bagong Di Desa Sumurup Kabupaten Trenggalek” ini ditulis oleh Dindawati Kusuma Wardoyo, NIM 12630921074, dengan pembimbing Dr. Refki Rusyadi, S.S, M.Pd.I.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perubahan sosial keagamaan yang dialami oleh masyarakat Desa Sumurup pasca Terelokasi ke hunian sementara akibat pembangunan Bendungan Bagong. Relokasi, yang sering kali disebabkan oleh faktor-faktor seperti pembangunan infrastruktur dan kebijakan pemerintah memiliki dampak signifikan terhadap kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat yang terlibat. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana relokasi mempengaruhi perubahan yang mencakup struktur sosial, ekonomi, peranan, kelas sosial, kebudayaan, praktik keagamaan, interaksi ataupun komunikasi pada kehidupan di masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif eksplanatif dengan pendekatan studi kasus. Dimana penelitian berfokus pada upaya menjelaskan hubungan sebab-akibat dari fenomena yang terjadi, guna memahami alasan di balik terjadinya suatu kejadian. Dalam penelitian ini, pendekatan studi kasus yang digunakan mengacu pada konsep Robert Yin. Menurutnya, studi kasus melibatkan penggunaan berbagai instrumen penelitian untuk menganalisis sebuah kasus, fenomena, atau peristiwa sosial secara mendalam dan terperinci, terutama yang berkaitan erat dengan konteks kehidupan nyata. Data yang diperoleh pada penelitian didapatkan dari hasil observasi dan wawancara dengan kepada Desa Sumurup dan masyarakat Desa Sumurup yang terelokasi.

Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat perubahan sosial yang dialami oleh masyarakat Desa Sumurup pasca relokasi akibat adanya pembangunan Bendungan Bagong. Terdapat tiga dimensi dari teori perubahan sosial Himes dan Moore yang dialami masyarakat yakni dimensi struktural, dimensi kultural, dan dimensi interaksional. Ditemukan beberapa perubahan pada dimensi struktural yakni perubahan ekonomi, mata pencahariaan dan perubahan lingkungan tempat tinggal. Pada dimensi kultural ditemukan perubahan kebiasaan, akses aktivitas sehari-hari, perubahan dalam praktik keagamaan dan pemindahan makam, ritual leluhur. Sedangkan pada dimensi interaksional ditemukan perubahan interaksi dan komunikasi antar masyarakat.

Penelitian ini menyarankan agar pemerintah dan lembaga keagamaan lebih memperhatikan aspek sosial keagamaan dalam kebijakan relokasi, dengan menyediakan fasilitas tempat tinggal, pelatihan kerja, tempat ibadah yang memadai. Peneliti juga merekomendasikan pentingnya penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang relokasi terhadap kehidupan sosial keagamaan dan identitas budaya masyarakat.

Kata kunci: Perubahan Sosial, Keagamaan, Masyarakat, Pasca Relokasi, Adaptasi Sosial

ABSTRACT

The thesis entitled "Religious Social Change in Communities Post-Relocation: A Case Study of the Bagong Dam Construction in Sumurup Village, Trenggalek Regency" was written by Dindawati Kusuma Wardoyo, Student NIM 12630921074, Supervised by Dr. Refki Rusyadi, S.S, M.Pd.I.

This research aims to examine the religious social changes experienced by the community of Sumurup Village after being relocated to temporary housing due to the construction of the Bagong Dam. Relocation, which often results from infrastructure development and government policy, has significant impacts on the social and religious lives of affected communities. The main objective of this study is to understand how relocation influences changes in social structure, economy, roles, social classes, culture, religious practices, relationships, interactions, and communication within the community.

This study uses a qualitative explanatory method with a case study approach. The research focuses on explaining cause-and-effect relationships of the observed phenomena to understand the underlying reasons behind certain events. The case study approach is based on the concept of Robert Yin, who states that case studies involve using various research instruments to analyze a case, phenomenon, or social event in-depth and thoroughly, particularly when closely linked to real-life contexts. Data for this study were obtained through observations and interviews with the head of Sumurup Village and relocated members of the community.

The research findings show that the community of Sumurup Village experienced several social changes after being relocated due to the Bagong Dam project. According to the theory of social change by Himes and Moore, these changes can be categorized into three dimensions: structural, cultural, and interactional. Structural changes include shifts in the economy, livelihoods, and living environment. Cultural changes encompass transformations in daily habits, access to daily activities, religious practices, and the relocation of graves and ancestral rituals. In the interactional dimension, changes in community interaction and communication were observed.

This study recommends that the government and religious institutions pay closer attention to the social and religious aspects in relocation policies by providing adequate housing facilities, job training, and proper places of worship. The researcher also suggests the need for further studies to explore the long-term impact of relocation on the social, religious, and cultural identity of the affected communities.

Keywords: Social Change, Religion, Community, Post-Relocation, Social Adaption